

Pengejawantahan Warisan Budaya Nusantara Dalam Video Wonderland Indonesia Karya Alfy Rev Sebagai Upaya Pelestarian di Era Globalisasi

Maulana Iskandar Munir¹, Nur Hasaniyah²

¹Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang-
mail: *iskandarmuniro3@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pelestarian, Budaya,
Wonderland, Warisan,
Globalisasi

Keywords:

Preservation, Culture,
Wonderland, Heritage,
Globalization

Pelestarian budaya Nusantara sangat penting untuk mempertahankan identitas negara di tengah arus globalisasi budaya. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya lokal mencerminkan kebijaksanaan nenek moyang dan membangun masyarakat yang unggul. Namun, modernisasi dan pengaruh budaya lain sering membuat generasi muda semakin jauh dari tradisi lokal. Bagaimana video Wonderland Indonesia karya Alfy Rev mewakili warisan budaya Nusantara sebagai upaya pelestarian di era modern. Menggunakan teknologi digital, video ini mengemas seni tradisional secara kreatif untuk menarik perhatian generasi milenial dan Gen Z. Penelitian ini menganalisis elemen budaya seperti musik, tarian, dan visualisasi tradisional dari berbagai daerah di Indonesia yang dipadukan dengan elemen modern. Studi ini menunjukkan bahwa Wonderland Indonesia adalah sarana hiburan tambahan. Wonderland Indonesia bukan hanya media hiburan saja, akan tetapi juga merupakan alat yang efektif untuk mengajar, mendorong, dan melestarikan budaya. Video ini dapat meningkatkan kebanggaan nasional, meningkatkan kesadaran generasi muda, dan mempertahankan relevansi budaya lokal di tengah arus budaya global yang cepat. Kreativitas Alfy Rev menunjukkan bagaimana inovasi dapat menggabungkan tradisi untuk membangun warisan budaya yang lestari dan berdaya saing di seluruh dunia. Diharapkan bahwa melalui karya ini, generasi berikutnya akan dapat menumbuhkan rasa cinta dan pelestarian budaya bangsa.

ABSTRACT

The preservation of the archipelago's culture is very important to maintain the country's identity in the midst of cultural globalization. The noble values contained in local culture reflect the wisdom of the ancestors and build a superior society. However, modernization and the influence of other cultures often make the younger generation more distant from local traditions. How Alfy Rev's Wonderland Indonesia video represents the archipelago's cultural heritage as a preservation effort in the modern era. Using digital technology, the video creatively packages traditional arts to appeal to millennials and Gen Z generations. This research analyzes cultural elements such as traditional music, dance, and visualization from various regions in Indonesia combined with modern elements. This study shows that Wonderland Indonesia is an additional means of entertainment. Wonderland Indonesia is not only an entertainment medium, but also an effective tool to teach, encourage, and preserve culture. The video can enhance national pride, raise awareness of the younger generation, and maintain the relevance of local culture amidst the rapid flow of global culture. Alfy Rev's creativity shows how innovation can incorporate tradition to build a sustainable and competitive cultural heritage around the world. It is hoped that through this work, the next generation will be able to foster a sense of love and preservation of the nation's culture.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Warisan Budaya merupakan modal budaya yang memiliki nilai penting bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam rangka pembinaan kepribadian masyarakat dan bangsa.(Putu Guntur Pramana Putra, S.Par., 2024) Warisan Budaya juga dianggap sebagai identitas dan jati diri individu atau kelompok yang berkaitan dengan suatu wilayah atau daerah tertentu dan juga warisan budaya merujuk pada keseluruhan warisan yang diwariskan oleh generasi sebelumnya kepada generasi saat ini dan akan datang.(Putu Guntur Pramana Putra, S.Par., 2024) Identitas budaya suatu negara sering kali menghadapi tantangan yang kompleks di tengah arus globalisasi yang cepat. Meskipun globalisasi memungkinkan interaksi lintas budaya, kemajuan teknologi, dan pertukaran informasi yang lebih luas, hal itu juga dapat membahayakan tradisi lokal. Dengan keberagaman budaya yang luar biasa, Nusantara memiliki tradisi, adat istiadat, seni, dan bahasa yang kaya, yang membentuk identitas bangsa.

Pelestarian budaya Nusantara menjadi penting untuk mempertahankan identitas bangsa di tengah arus globalisasi budaya. Nilai-nilai luhur yang ada dalam budaya lokal tidak hanya mencerminkan kebijaksanaan nenek moyang tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk membangun masyarakat yang unik dan berdaya saing. Akibatnya, menjaga dan melestarikan warisan budaya Nusantara merupakan tanggung jawab bersama dari pemerintah dan setiap anggota masyarakat. Melalui pelestarian budaya, generasi muda diajak untuk mengenali dan mencintai warisan nenek moyang, sehingga budaya Nusantara tidak hanya menjadi bagian dari sejarah, tetapi juga terus hidup dan relevan dalam kehidupan kontemporer

Seni multimedia dapat membantu pelestarian budaya di era modern dengan menggabungkan teknologi, seni visual, dan audio untuk memberikan pengalaman yang menarik dan imersif kepada orang-orang, terutama anak-anak. Teknologi ini tidak hanya menghidupkan kembali nilai-nilai tradisional tetapi juga membawa nuansa baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu contoh karya seni digital yang menggunakan teknologi untuk menampilkan kekayaan budaya Nusantara adalah video *Wonderland Indonesia* karya Alfy Rev. Dengan memadukan seni tradisional, musik kontemporer, dan teknologi animasi, video ini menampilkan berbagai elemen budaya dari Sabang hingga Merauke. Video tersebut tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengajar dan melestarikan budaya

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi. Analisis isi ini digunakan untuk mengidentifikasi elemen budaya yang muncul dalam video, seperti tarian, musik, kostum, dan narasi visual. Penelitian analisis isi mengkaji observasi isi secara mendetail tentang warisan budaya di dalam video *Wonderland Indonesia*. Video ini dirilis pada tanggal 17 Agustus 2021 sebagai wujud penghargaan terhadap Hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia.

Pembahasan

Pengejawantahan Budaya Nusantara dalam Wonderland Indonesia

Video Wonderland Indonesia karya Alfy Rev adalah contoh nyata dari cara seni digital kontemporer dapat menggambarkan budaya Nusantara. Dalam video ini, elemen tradisional seperti tarian daerah, musik khas Nusantara, kostum adat, dan representasi budaya dari berbagai daerah di Indonesia digabungkan. Komponen ini disajikan dalam kombinasi teknologi visual dan musik modern.(Purnomo, 2016) Identitas Nusantara diperkuat dengan visual yang menonjolkan lanskap alam Indonesia, seperti hutan tropis, lautan, dan pegunungan. Bahkan di tengah arus globalisasi, komponen budaya ini menjadi lebih hidup dan relevan berkat teknologi digital. Selain itu, video ini menyampaikan pesan bahwa keberagaman budaya Indonesia adalah kekuatan besar yang harus dirayakan dan dilestarikan.

Secara keseluruhan, Wonderland Indonesia tidak hanya menjadi acara hiburan visual dan musikal, hal itu juga merupakan alat yang berguna untuk mengajarkan dan mempromosikan budaya bagi masyarakat lokal dan internasional. Video ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya Nusantara dan menunjukkan bahwa budaya tradisional masih relevan di zaman sekarang. Alfy Rev berhasil menunjukkan melalui pengejawantahan budaya Nusantara dalam Wonderland Indonesia bahwa budaya tradisional dapat tetap relevan dan berkembang di era globalisasi tanpa kehilangan identitasnya. Karya tersebut menunjukkan bahwa seni dan teknologi dapat bekerja sama untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Indonesia. Wonderland Indonesia merupakan karya seni digital yang menampilkan keberagaman budaya Indonesia dari Sabang hingga Merauke dengan cara yang berbeda, memadukan musik, tarian, dan latar visual yang kaya makna.

Representasi Keanekaragaman Budaya Nusantara dalam Wonderland Indonesia Tari Tradisional

Tari tradisional adalah jenis seni tari yang berkembang dan dilestarikan secara turun-temurun di suatu daerah tertentu. Tarian ini merupakan bagian integral dari kebudayaan masyarakat setempat dan sering kali mencerminkan nilai-nilai, filosofi, serta kearifan lokal yang ada di daerah tersebut. Tari tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan cerita, nilai-nilai budaya, serta memperkuat identitas masyarakat. Tarian ini sering kali digunakan dalam konteks ritual atau perayaan tertentu, menciptakan ikatan sosial di antara anggota komunitas. Salah satu elemen utama dalam video Wonderland Indonesia adalah tarian tradisional. Berbagai tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia menambah estetika video dan berfungsi sebagai alat penting untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara. Penyajian tarian tradisional

diperlihatkan dengan koreografi yang mempertahankan unsur aslinya yang dipadukan dengan sentuhan modern melalui efek visual dan latar musik elektronik yang elegan. Dengan memasukkan berbagai tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, video tersebut tidak hanya meningkatkan tampilannya, tetapi juga berfungsi sebagai alat penting untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara. Dengan penyajian berbagai tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, video tersebut tidak hanya meningkatkan tampilannya, tetapi juga berfungsi sebagai alat penting untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara. Berikut ini beberapa tarian yang ditampilkan di dalamnya mencakup :

Tari Janger

Tari Janger adalah suatu kesenian tari pergaulan. Tari ini dibawakan sekitar 10 penari yang berpasangan yaitu kelompok putri (janger) dan putra (kecak) mereka menari sambil menyanyikan lagu janger secara bersama-sama atau bersahut-sahutan. Gerakan janger sederhana namun ceria dan bersemangat.(Disbud, 2017)

Tari Piring

Tari piring adalah salah satu kesenian yang berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat. Secara tradisional, tarian ini juga berasal dari Solok. Tari piring juga biasa disebut sebagai tari piring. Pada tarian ini, penari akan menampilkan berbagai macam atraksi dengan menggunakan piring. Tari piring yang berasal dari daerah Solok, diperkirakan sudah ada sejak zaman ke dua belas. Para penduduk Minang masih memiliki kepercayaan kepada dewa dan dewi. Maka dari itu, dahulu tari piring digunakan untuk pemujaan kepada dewi padi.(Yulianto, 2023)

Tari Mandau

Tarian ini berasal dari suku Dayak yang menggambarkan atraksi serta keindahan menggunakan senjata tradisional mandau dan tameng. Penari mengenakan pakaian adat dengan hiasan kepala bulu burung Enggang, menampilkan gerakan yang dinamis dan penuh semangat.(Puspita, n.d.)

Tari Paris Barantai

Meskipun lebih dikenal sebagai lagu daerah Banjar dari Kalimantan Selatan, tari ini juga menjadi bagian dari medley yang ditampilkan dalam video. Lagu ini diaransemen dalam format EDM, memberikan nuansa modern pada pertunjukan.(Puspita, n.d.)

Lagu Tradisional

Mengenalkan lagu-lagu tradisional yang mulai banyak dilupakan masyarakat Indonesia sendiri karena dianggap kuno. Bagian ini merepresentasikan perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan Indonesia dari para penjajah. Banyak emosi yang tercipta, mulai dari kekaguman, kesedihan, kebahagiaan, dan lain sebagainya. Video klip musik Wonderland Indonesia ini menarik untuk diteliti karena selain sifatnya yang kontroversial, dalam video klip ini juga terdapat banyak tanda-tanda yang menyiratkan makna suatu budaya masyarakat Indonesia di setiap wilayahnya. Dalam video musik ini, Alffy menampilkan medley 10 lagu. Kesepuluh lagu tersebut yakni Paris Barantai (Lagu daerah Banjar, Kalimantan Selatan), Si Patokaan (Sulawesi Utara), Sajojo (Papua), Manuk Dadali (Sunda, Jawa Barat), Lelo Ledhung (Jawa Tengah), Janger (Bali), Kampuang Nan Jauh

Narasi Kebangsaan dan Kebhinekaan

Konotasi dalam video *wonderland indonesia* tidak hanya menggambarkan budaya lokal saja, melainkan juga menanamkan rasa bangga kita sebagai bangsa Indonesia. Narasi ini juga menjadi dasar cerita visual dan musikal video yang mengingatkan kita sebagai masyarakat bahwa keberagaman budaya Indonesia adalah kekayaan yang membentuk persatuan bangsa. Narasi ini memiliki pesan universal selain mengingatkan kembali masyarakat Indonesia tentang pentingnya persatuan. Video ini menunjukkan bahwa sebuah negara yang menghargai dan menghargai keberagaman budayanya mampu menciptakan harmoni di tengah perbedaan dengan menyampaikan keberagaman budaya Nusantara melalui media seni digital. *Wonderland Indonesia* mengajak generasi muda untuk menghargai dan melestarikan budaya lokal di era globalisasi di mana homogenisasi budaya menjadi tantangan. Video ini menjadi simbol kebanggaan nasional dan pengingat bahwa budaya Indonesia adalah warisan yang harus dijaga. Video ini menegaskan melalui narasi *Bhinneka Tunggal Ika* bahwa keberagaman budaya Indonesia memberi kita identitas dan kekuatan untuk membangun persatuan dan kebanggaan sebagai bangsa.

Upaya Pelestarian Budaya Nusantara di Era Globalisasi

Globalisasi merupakan suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus menerus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi mempercepat akselerasi proses globalisasi ini. Globalisasi menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab, dipecahkan dalam upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. (Kusuma, n.d.) Pada hakikatnya globalisasi ternyata telah membawa nuansa budaya dan nilai yang mempengaruhi selera dan gaya hidup masyarakat. Melalui media yang kian terbuka dan terjangkau, masyarakat menerima berbagai informasi tentang peradaban baru yang datang dari seluruh penjuru dunia. Padahal, kita menyadari bahwa belum.

Semua warga negara mampu menilai sampai dimana kita sebagai bangsa berada. Misalnya, banjir informasi dan budaya baru yang dibawa media baik media cetak maupun media elektronik tak jarang teramat asing dari sikap hidup dan norma yang berlaku di Indonesia. Pelestarian budaya lokal Indonesia menghadapi banyak tantangan, terutama di era globalisasi yang ditandai dengan dominasi budaya populer dari negara lain. Pengaruh budaya asing yang sering kali lebih menarik perhatian generasi muda, merupakan masalah besar. Banyak anak muda yang terpapar pada konten budaya asing seperti musik, film, dan mode karena ketersediaan media sosial dan platform streaming yang luas. Ini dapat menyebabkan penurunan minat terhadap budaya lokal, yang berarti tradisi dan prinsip-prinsip yang telah ada selama berabad-abad mulai dipinggirkan. (Surahman, 2013)

Selain itu, hambatan besar untuk pelestarian budaya adalah kurangnya akses teknologi di daerah terpencil. Tidak semua daerah di Indonesia memiliki infrastruktur yang memadai, meskipun teknologi digital dapat mencatat dan menyebarkan seni dan tradisi lokal. Akses internet yang terbatas membuat sulit bagi masyarakat di banyak wilayah terpencil untuk mendapatkan informasi dan sumber daya yang dapat membantu melestarikan budaya mereka. Selain itu, tanpa dukungan teknologi yang memadai,

mendigitalisasi dan mempromosikan seni dan tradisi lokal menjadi sangat sulit. Tantangan bagi pelestarian budaya lokal adalah dominasi budaya asing dan keterbatasan akses teknologi. Selain kehilangan minat terhadap warisan budaya mereka karena pengaruh luar, masyarakat di daerah terpencil mungkin tidak memiliki alat atau platform untuk mengekspresikan dan membagikan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Oleh karena itu, sangat penting untuk menemukan solusi yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Contohnya termasuk meningkatkan akses ke teknologi di daerah terpencil dan membangun program yang mendorong generasi muda untuk menghargai budaya lokal.

Sangat penting bahwa pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat sipil bekerja sama untuk mengatasi masalah ini. Kita dapat membuat lingkungan yang mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus memberikan ruang bagi kreativitas dan inovasi dalam seni digital dengan bekerja sama. Melalui metode ini, kita tidak hanya melestarikan warisan budaya tetapi juga memastikan generasi berikutnya mengenal dan menghargai identitas mereka sebagai bagian dari negara yang kaya akan keberagaman ini. Seni digital menawarkan banyak kesempatan besar untuk melestarikan budaya, terutama di era digitalisasi dan globalisasi saat ini. Mendokumentasikan dan menyebarluaskan warisan budaya dengan cara yang lebih efektif dan menarik merupakan peluang besar. Sumber daya tentang budaya tradisional dapat diakses oleh lebih banyak orang melalui platform digital seperti media sosial, situs web, dan aplikasi ponsel. Misalnya, YouTube memungkinkan orang untuk mengunggah dan menonton video tentang tarian tradisional, upacara adat, atau instruksi kerajinan tangan khas daerah tertentu, sehingga meningkatkan pengetahuan dan akses masyarakat terhadap kekayaan budaya Indonesia. (Ni Luh Ega Rupani, n.d.)

Pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya juga merupakan peluang yang ditawarkan oleh seni digital. Dengan bantuan teknologi modern, masyarakat dapat membuat produk inovatif yang terinspirasi oleh budaya lokal, seperti fashion, makanan, dan pariwisata. Selain membantu konservasi budaya, hal ini membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat. Kita dapat memanfaatkan teknologi digital dengan bijak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pelestarian budaya lokal sambil tetap memungkinkan kreativitas dan inovasi. Untuk memastikan bahwa warisan budaya kita tidak hanya dilestarikan tetapi juga berkembang seiring dengan kemajuan zaman, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak. Dalam menjaga otentisitas budaya di tengah arus modernisasi yang sangat cepat adalah tantangan. Seringkali, globalisasi menghasilkan homogenisasi budaya, yang mengancam kepunahan budaya lokal. Oleh karena itu, sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara pelestarian budaya lokal dan penerimaan budaya internasional.

Dengan demikian Wonderland Indonesia berfungsi sebagai diplomasi budaya dengan mengenalkan budaya dan seni Indonesia kepada masyarakat global. Narasi ini dapat menciptakan hubungan antarbudaya dengan menyampaikan pesan yang kuat tentang keberagaman dan keindahan budaya. Orang dari berbagai latar belakang dapat datang ke sana untuk merasakan dan merayakan aspek budaya tertentu. Ini memungkinkan diskusi dan pemahaman budaya lintas budaya, yang sangat penting untuk membangun hubungan baik antar negara. Oleh karena itu, seni digital dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mempertahankan keberagaman budaya Indonesia di era kontemporer.

Dampak Video Wonderland Indonesia Terhadap Pelestarian Budaya Nusantara

Wonderland Indonesia telah berkontribusi pada pelestarian budaya Nusantara dengan

cara yang kreatif dan menarik. Pertama, perpaduan sembilan lagu daerah dan satu lagu nasional dalam video ini berhasil menunjukkan keanekaragaman budaya Indonesia dalam format musik modern. Video ini memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada audiens yang lebih luas, termasuk di tingkat global, dengan menggabungkan elemen musik tradisional dan elektronik.

Peningkatan Kesadaran Budaya

Wonderland Indonesia berhasil meningkatkan kesadaran publik akan keragaman budaya Indonesia. Video ini mengajak kita sebagai masyarakat Indonesia untuk menghargai dan merayakan warisan budaya mereka sendiri dengan menampilkan berbagai tarian, kostum adat, dan alat musik tradisional dari berbagai daerah. Video ini berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya mempertahankan tradisi dan nilai-nilai lokal di dunia modern, di mana generasi muda seringkali terfokus pada budaya asing.

Diplomasi Budaya

Wonderland Indonesia menampilkan keindahan alam dan budaya Indonesia secara visual yang menarik dan berfungsi sebagai alat untuk diplomasi budaya. Video ini dapat menarik wisatawan dari negara lain untuk melihat Indonesia dengan menampilkan simbol budaya seperti Antaboga dan Garuda. Hal ini meningkatkan reputasi Indonesia di mata dunia dan mendorong pertumbuhan industri pariwisata yang mendukung pelestarian budaya. (Suprada, 2023)

Dialog Antar Budaya

Dengan menyatukan berbagai aspek budaya dalam satu karya, video ini menciptakan dialog antarbudaya. Video ini telah memiliki lebih dari 25 juta penonton, menjadikannya platform yang berguna untuk mengenalkan budaya lokal kepada audiens yang tersebar di seluruh dunia. Karya ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat global, yang menunjukkan kemampuan pencipta asal Indonesia untuk membuat konten berkualitas tinggi yang mampu bersaing di kancah global. (Noor & Hidayah, 2022)

Respon Positif dari Masyarakat Publik dan Generasi Muda

Respon terhadap Wonderland Indonesia berhasil membangkitkan rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap kekayaan budaya Indonesia. Banyak masyarakat yang menyatakan serta menyampaikan rasa terima kasih mereka terhadap cara Alfie Rev menampilkan keragaman budaya Nusantara melalui elemen visual, tarian, dan musik yang memukau. Komentar-komentar tersebut menunjukkan rasa kebanggaan terhadap identitas budaya Indonesia, yang mempertahankan esensi tradisionalnya sambil menggabungkannya dengan gaya kontemporer.

Masyarakat Indonesia terinspirasi untuk lebih memahami budaya lokal mereka dan menghargai keberagaman sebagai kekayaan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa karya seni seperti Wonderland Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengajar dan mendorong pelestarian warisan budaya di era modern. Selain itu, komentar-komentar positif di YouTube juga dapat dilihat sebagai bentuk dukungan terhadap upaya kreator lokal dalam mempromosikan budaya Indonesia ke kancah global. Masyarakat merasa bangga ketika melihat karya-karya yang mampu bersaing secara internasional dan menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam industri kreatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial seperti YouTube dapat meningkatkan minat masyarakat

Video Wonderland Indonesia sangat membantu masyarakat dalam melestarikan budaya Nusantara. Video ini menggabungkan teknologi modern dan seni tradisional untuk menjadi alat edukasi dan promosi budaya. Karya ini berhasil menumbuhkan rasa bangga akan identitas budaya, terutama di kalangan generasi muda, dan juga memberi tahu dunia tentang keindahan dan keragaman budaya Indonesia. Wonderland Indonesia menunjukkan dengan visualisasi inovatif dan kontemporer bahwa budaya tradisional tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang di tengah arus globalisasi. Video ini mengingatkan bahwa kita semua memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya kita sendiri, dan seni digital dapat membantu menjaga warisan budaya tetap hidup dan relevan di era sekarang.

Narasi ini adalah cara yang bagus untuk mempromosikan warisan budaya Nusantara sebagai upaya pelestarian di era modern. Video ini menggabungkan elemen tradisional dan teknologi modern, mendidik penonton tentang pentingnya mempertahankan identitas budaya. Keberhasilan video ini menunjukkan bahwa media digital dapat memainkan peran penting dalam pelestarian budaya meskipun ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Selain itu, video ini berhasil memupuk rasa cinta terhadap budaya lokal, yang penting untuk diwariskan kepada generasi berikutnya. Video ini adalah salah satu langkah penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya Nusantara, dan semua orang harus bertanggung jawab atas pelestarian budaya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Video Wonderland Indonesia, karya Alfy Rev, adalah inovasi seni digital yang berhasil menyampaikan keanekaragaman budaya Nusantara dalam format kontemporer yang menarik dan relevan. Video ini menjadi simbol keberagaman budaya Indonesia dan alat promosi global yang efektif dengan menggabungkan musik tradisional dan elektronik, tarian daerah, kostum adat, dan lanskap Indonesia yang memukau. Video ini menunjukkan bahwa budaya tradisional dapat bertahan di era globalisasi dengan memanfaatkan teknologi kontemporer. Salah satu efek positif video ini adalah peningkatan kesadaran publik terhadap budaya lokal, terutama di kalangan generasi muda. Warisan budaya Indonesia memiliki daya tarik yang dapat menumbuhkan rasa bangga dan nasionalisme di seluruh dunia, seperti yang ditunjukkan oleh tanggapan positif dari masyarakat di dalam dan di luar negeri. Video ini menyampaikan pesan Bhinneka Tunggal Ika dan menekankan bahwa keberagaman budaya Indonesia adalah kekuatan yang menyatukan bangsa. Ini juga memainkan peran penting dalam diplomasi budaya, menciptakan dialog antarbudaya, dan meningkatkan citra Indonesia di tingkat global.

Wonderland Indonesia telah menunjukkan bahwa seni digital memiliki potensi yang sangat besar untuk melestarikan budaya Nusantara. Karya ini, dengan cara yang inovatif dan kontemporer, mengingatkan bahwa setiap orang—pemerintah, komunitas budaya, dan masyarakat luas—memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merayakan identitas budaya sebagai warisan yang harus diwariskan kepada generasi mendatang. Ini menjadikan Wonderland Indonesia sebagai contoh bagaimana seni dan teknologi dapat digunakan untuk melestarikan kekayaan budaya di tengah tantangan globalisasi.

Saran

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat membantu para pembaca dalam mencari ataupun merujuk referensi terkait Pengejawantahan Warisan Budaya Nusantara. Tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan artikel kami, maka dari itu kritik dan saran anda sangat penting bagi kami untuk evaluasi dalam penyempurnaan pembuatan artikel kami kedepannya, cukup sekian terima kasih.

Daftar Pustaka

- Ali, M., & Saputra, A. T. (2024). Eksistensi komunitas Gresik Movie terhadap budaya lokal. *Jurnal Panggung Seni Budaya*, 34(2), 223-241. (n.d.) <http://repository.uin-malang.ac.id/20259/>.
- Disbud, A. (2017). Kesenian Tari Janger. Dinas Kebudayaan Pemerintah Buleleng. <https://disbud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/kesenian-tari-janger-12>
- Kusuma, J. B. dkk. (n.d.). Globalisasi , Warisan Budaya , dan Pariwisata: Implikasi Terhadap Hubungan Antar Bangsa. 2(1). <https://doi.org/10.62771/pk>.
- Ni Luh Ega Rupani, D. (n.d.). Representasi Kebudayaan Indonesia Dalam Musik Video Wonderland Indonesia Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce). *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Noor, F., & Hidayah. (2022). Dialog Antar Budaya: Interpretasi Video Musik Wonderland Indonesia. *Jurnal Komunikatif*, 11(1), 38–49. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3728>
- Purnomo. (2016). Pengembangan Aplikasi Info Lagu Nusantara Berbasis Android Untuk Melestarikan Warisan Budaya Indonesia. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 527. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.764>
- Puspita, S. Y. (n.d.). 5 Fakta Menarik Video Wonderland Indonesia, Karya Terbaru YouTuber Alffy Rev yang Kaya Perpaduan Budaya. 2021.
- Putu Guntur Pramana Putra, S.Par., M. Par. dkk. (2024). Waeisan Budaya Sebagai Kekayaan Pariwisata. INTELEKTUAL MANIFES MUDA. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3urwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=warisan+budaya+budaya+warisan+globalisasi&ots=ifd6pydkgi&sig=I9-BO-xKKSTPyXo_scdLg99qUo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Suprada, T. D. (2023). Representasi nilai kebudayaan dalam musik video wonderland indonesia edisi the sacred nusantara karya alffy rev. *Ilmu, Fakultas Dan, Sosial Politik, Ilmu Muhammadiyah, Universitas Utara, Sumatera*.
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 2(1), 29–38.
- “Wonderland Indonesia”, Karya Anak Bangsa yang Bikin Bangga. (2021). Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/alfian89/61271d8931a287750656b8a3/wonderland-indonesia-karya-anak-bangsa-yang-b>
- Yulianto, H. S. (2023). Makna Tari Piring beserta Cirinya. Bola.Com. <https://www.bola.com/ragam/read/5317280/makna-tari-piring-beserta-cirinya>